

BAB III

METODE PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Fokus Asuhan Keperawatan pada karya ilmiah akhir ini penulis menggunakan pendekatan dengan fokus asuhan keperawatan perioperatif pada pasien post operatif di ruang bedah yang meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi pada pasien post operasi hemoroidektomi dalam mengatasi masalah utama nyeri akut dengan intervensi kompres dingin di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung tahun 2024.

B. Subyek Asuhan

Subyek asuhan keperawatan ini berfokus kepada pasien dengan masalah utama nyeri akut pada pasien post operasi hemoroidektomi di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung tahun 2024. Berikut ini kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Kriteria inklusi :

1. Pasien post operasi hemoroid.
2. Pasien yang mengalami nyeri.
3. Pasien dengan kondisi sadar, dapat berkomunikasi dengan baik, serta mengenal tempat dan waktu.
4. Pasien bersedia menjadi responden.

Kriteria Eklusi :

1. Pasien pasien post operasi hemoroidektomi yang tidak terpasang tampon.
2. Pasien post operasi dalam komplikasi berat misal pendarahan.

C. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan Keperawatan

Asuhan keperawatan ini dilakukan di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung tahun 2024, di ruangan kelas 3. Asuhan keperawatan ini dilakukan selama 4 hari perawatan mulai tanggal 07 – 10 Mei 2024.

D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan dalam menyusun laporan tugas akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan perioperatif yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, evaluasi tindakan.

2. Teknik / metode pengumpulan data

Metode yang dilakukan adalah dengan melakukan kompres dingin terhadap pasien post operasi hemoroid. Kompres dingin ditempatkan pada leher bagian belakang (tengkuk). Tindakan dilakukan saat pasien merasa nyeri selama 4 hari. Pemberian tindakan dilakukan selama selama 10 – 15 menit. Selanjutnya untuk pengumpulan data menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya :

a. Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan dengan cara melihat *medical record* pasien, lalu mengamati ekspresi pasien untuk melihat apakah ada ketidaknyamanan.

b. Wawancara (Anamnesa)

Wawancara dilakukan oleh penulis dengan menanyakan data umum pasien, keluhan utama, riwayat penyakit pasien dan keluarga,

c. Pemeriksaan fisik

Pada pemeriksaan fisik penulis berfokus pada pemeriksaan bagian genitalia dan rectum.

d. Dokumentasi

Setelah melakukan pengkajian penulis menuliskan hasil di format asuhan keperawatan dan menggunakan instrumen pengkajian skala nyeri, lalu penulis mendokumentasikan intervensi kompres dingin yang sudah dilakukan berupa foto atas seizin pasien dan keluarga.

E. Penyajian Data

Dalam proses pembuatan karya ilmiah akhir ini menggunakan teknik penyajian berupa narasi dan tabel, dimana penggunaan narasi digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian, sedangkan tabel digunakan untuk penulisan intervensi, implementasi, dan evaluasi.

F. Etika Perawatan

Menurut Notoatmodjo (2018) dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan penulis harus menerapkan beberapan prinsip etik sebagai berikut:

1. Persetujuan Riset (*informed consent*)

Penulis menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada pasien dan memberikan lembar informed consent untuk menyatakan bahwa bersedia untuk dilakukan penelitian dengan menandatangani lembar informed consent.

2. *Anonymity*

Selama penelitian nama pasien tidak dicantumkan atau hanya menyantumkan inisial namanya saja.

3. *Non-maleficence* (tidak mencederai)

Penulis memberikan informasi sesuai standar operasional prosedur dan dalam bimbingan clinical instructure atau perawat ruangan agar meminimalisir dampak yang akan dirasakan oleh pasien semisal ketika pada saat dilakukan pemberian intervensi kompres dingin

4. *Justice* (keadilan)

Penulis dalam memberikan asuhan keperawatan memperlakukan seluruh pasien secara adil sesuai kondisi dan kebutuhan masing-masing dan memberikan pelayanan yang baik.

5. *Fidelity* (kesetiaan)

Kesetiaan adalah persetujuan untuk menepati janji. Janji setia pendukung rasa tidak ingin meninggalkan pasien, meskipun saat pasien tidak meyetujui keputusan yang telah dibuat. Standar kesetiaan

termasuk kewajiban mengikuti pelayanan yang ditawarkan kepada pasien.

6. *Beneficence*

Penulis melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian agar mendapatkan hasil yang bermanfaat dan semaksimal mungkin untuk pasien.

7. *Confidentiality*

Penulis menjaga privasi pasien dan tidak memberikan informasi terkait kondisi pasien kepada orang lain kecuali kepada pasien dan wali. Semua catatan dan data pasien disimpan sebagai dokumentasi penelitian.

8. *Veracity* (kejujuran)

Penulis menjelaskan tindakan yang akan dilakukan pada pasien dengan jujur dan melaksanakan tindakan pada pasien dengan sebaik mungkin.